

SKRIPSI

**VARIASI DIALEK BAHASA MADURA PADA ETNIS
MADURA DI KABUPATEN SITUBONDO: KAJIAN
DIALEKTOLOGI**



Oleh

ROVITA MEILINA PUJA SYAKSENA

NIM 121511133136

**DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**



SKRIPSI
VARIASI DIALEK BAHASA MADURA PADA ETNIS
MADURA DI KABUPATEN SITUBONDO: KAJIAN
DIALEKTOLOGI



Oleh
ROVITA MEILINA PUJA SYAKSENA
NIM 121511133136

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022

**VARIASI DIALEK BAHASA MADURA PADA ETNIS
MADURA DI KABUPATEN SITUBONDO: KAJIAN
DIALEKTOLOGI**

SKRIPSI

OLEH

ROVITA MEILINA PUJA SYAKSENA

NIM 121511133136

PROGRAM STUDI BAHASADAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

LEMBAR PRASYARAT

VARIASI DIALEK BAHASA MADURA PADA ETNIS MADURA DI
KABUPATEN SITUBONDO: KAJIAN DIALEKTOLOGI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Airlangga

Oleh

ROVITA MEILINA PUJA SYAKSENA

NIM 121511133136

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 24 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Rovita Meilina Puja Syaksena

NIM 121511133136

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Variasi Dialek Bahasa Madura pada Etnis Madura
di Kabupaten Situbondo: Kajian Dialektologi

Nama : Rovita Meilina Puja Syaksena

Nim : 121511133136

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 04 Maret 2022 di hadapan Dewan
Penguji:

Ketua/Penguji 1



Drs. Tubiyono, M. Si
NIP. 195803081986011001

Penguji 2



Bea Anggraini, S.S., M.Hum
NIP. 196909231994042001

Penguji 3



Ratih Kirana S.P., S.Hum., M.Si.
NIP. 198211292005012002

Mengetahui,



Ketua Departemen
Dra. Hj. Adi Setijowati, M.Hum.
NIP. 196001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan untuk keluarga tercintaku

Mama, Papa, Adek Tita, Kakak Adit dan suami tercinta Mas Rhobby

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Variasi Dialek Bahasa Madura pada Etnis Madura di Kabupaten Situbondo: Kajian Dialektologi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Dra. Hj. Adi Setijowati, M. Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
3. Ibu Bea Anggraini, S.S., M.Hum, selaku dosen pembimbing skripsi;
4. Bapak Bramantio, S.S., M.Hum, selaku dosen wali;
5. Keluarga saya, mulai dari kedua orang tua saya (Papa Marjulis dan Mama Daesy), Kakak Adit, Adek Tita, dan suami saya: Rhobby, yang telah memotivasi untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini;
6. Teman-teman saya selingkung jurusan Sastra dan Bahasa Universitas Airlangga: Rainyta, Intan, Regina, beserta teman satu angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan kalian.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi bidang pendidikan maupun bagi masyarakat sekitar. Aamiin.

Surabaya, 24 Januari 2022

Rovita Meilina Puja Syaksena

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	ii
SAMPUL DALAM	iii
LEMBAR PRASYARAT	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang Masalah	16
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
1.5 Batasan Masalah	24
1.6 Operasionalisasi Konsep	24
1.7 Sistematika Masalah.....	26
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1 Landasan Teori	28
2.1.1 Dialektologi.....	28
2.1.2 Fonologi	31
2.1.3 Morfologi	32
2.1.4 Leksikal	33
2.1.5 Dialek	34
2.1.6 Daftar Kosakata Dasar	35
2.2 Tinjauan Pustaka	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Metode Penelitian.....	38
3.2 Instrumen Penelitian.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Data dan Sumber Data.....	41
3.4.1 Data	41
3.4.2 Sumber Data.....	42
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.5.1 Lokasi Penelitian.....	42
3.5.2 Waktu Penelitian	43
3.6 Teknik Penentuan Informan	43
3.7 Uji Keabsahan Data.....	45
3.7.1 Meningkatkan Ketekunan (<i>Persistent Observation</i>).....	45
3.7.2 Triangulasi.....	45
3.7.3 Diskusi Dengan Teman Sejawat	46
3.8 Metode Analisis Data	46
3.9 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Perbedaan Dialek Bahasa Madura dari Segi Fonologis	50
4.1.1 Perubahan Fonem Vokal.....	51
4.1.2 Perubahan Fonem Konsonan.....	53
4.1.3 Perubahan Fonem Vokal dan Konsonan	56
4.2 Perbedaan Dialek Bahasa Madura dari Segi Leksikal.....	59
BAB V KESIMPULAN.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Fonologis Dengan Perubahan Vokal Dialek Bahasa Madura	51
Tabel 4. Penambahan Vokal /a/	52
Tabel 5. Pelesapan Vokal /a/	52
Tabel 6. Perubahan Vokal selain /a/	52
Tabel 7. Perbedaan Fonologis Dengan Perubahan Konsonan Dialek Bahasa Madura	54
Tabel 8. Penambahan Konsonan	54
Tabel 9. Pelesapan Konsonan	54
Tabel 10. Perubahan Konsonan	55
Tabel 11. Perbedaan Fonologis Dengan Perubahan Vokal dan Konsonan Dialek Bahasa Madura	56
Tabel 12. Pelesapan Fonem Vokal dan Konsonan	57
Tabel 13. Perubahan Vokal dan Konsonan	57
Tabel 14. Perbedaan Leksikal Dialek Bahasa Madura	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kabupaten Situbondo.....	67
Lampiran 2. Peta Kecamatan Panarukan dalam Kabupaten Situbondo	68
Lampiran 3. Peta Wilayah Kecamatan Panarukan	68
Lampiran 4. Peta Wilayah Kecamatan Besuki dalam Kabupaten Situbondo	69
Lampiran 5. Peta Wilayah Kecamatan Besuki.....	69
Lampiran 6. Data Informan Kecamatan Panarukan	70
Lampiran 7. Data Informan Kecamatan Besuki.....	70
Lampiran 8. Vokal dalam Bahasa Madura.....	71
Lampiran 9. Konsonan dalam Bahasa Madura	71
Lampiran 10. Medan Makna Swadesh untuk Informan.....	72
Lampiran 11. Bagian Tubuh Manusia.....	72
Lampiran 12. Sistem Kekerabatan	73
Lampiran 13. Acuan.....	74
Lampiran 14. Bagian-bagian Rumah	76
Lampiran 15. Pakaian dan Perhiasan	76
Lampiran 16. Bilangan dan Ukuran	77
Lampiran 17. Jabatan dan Pekerjaan.....	77
Lampiran 18. Binatang dan Tumbuhan.....	78
Lampiran 19. Aktivitas.....	79
Lampiran 20. Kata Ganti Orang dan Kata Tanya	81
Lampiran 21. Persamaan Dialek Madura Antara Panarukan dan Besuki	81

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perbedaan fonologis dan leksikal dialek Bahasa Madura di wilayah Kecamatan Panarukan dan Besuki pada Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan teori dialektologi dengan didukung dengan pengetahuan seputar fonologi, morfem, dan leksikal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, teknik simak, rekam, dan observasi. Di dalam penelitian ini, menghasilkan dua hasil. Pertama, perbedaan fonologis antara Panarukan dan Besuki terlihat jelas. Dialek Bahasa Madura pada daerah Panarukan memiliki kecenderungan dominan vokal terbuka, pengucapan kata sesuai dengan morfem, serta penambahan morfem di awal kata. Sedangkan, dialek Bahasa Madura pada daerah Besuki memiliki kecenderungan perangkapan konsonan serta pemendekan morfem dengan intonasi secara cepat. *Kedua*, kecenderungan dialek pada perbedaan leksikal tampak jelas perbedaannya karena terjadi percampuran dialek antara dialek Bahasa Jawa dan Bahasa Madura. Di luar itu, dialek Bahasa Madura pada daerah Panarukan dan Besuki tidak ada perbedaan yang mencolok. Hal ini disebabkan, dari 271 data yang terkumpul, ada 199 data yang tidak mengalami perbedaan antara daerah Panarukan dan Besuki.

Kata kunci: variasi bahasa, bahasa Madura, dialektologi

ABSTRACT

This study aims to describe the phonological and lexical differences of the Madurese dialect in the Panarukan and Besuki sub-districts in Situbondo district. This study uses dialectological theory supported by knowledge about phonology, morphemes, and lexical. The research method used is a qualitative descriptive method. The data collection method used is the interview method, listening, recording, and observation techniques. In this study, two results were produced. First, the phonological difference between Panarukan and Besuki is evident. The Madurese dialect in the Panarukan area has a dominant tendency of open vowels, pronunciation of words according to morphemes, and the addition of morphemes at the beginning of words. Meanwhile, the Madurese dialect in the Besuki area has a tendency to consonant consonants and morpheme shortening with rapid intonation. Secondly, the tendency of dialects to lexical differences is evident because there is a mixing of dialects between Javanese and Madurese dialects. Apart from that, there is no significant difference between the Madurese dialects in the Panarukan and Besuki areas. This is because, from the 271 data collected, there are 199 data that do not have differences between the Panarukan and Besuki areas.

Keywords: language variation, Madurese language, dialectology